

BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)

**ANALISIS KOMODITI TIMAH MINGGU KE TIGA BULAN DESEMBER 2020
14 S.D. 18 Desember 2020.**

Analisis Harga Timah Minggu Ke Tiga Bulan Desember 2020

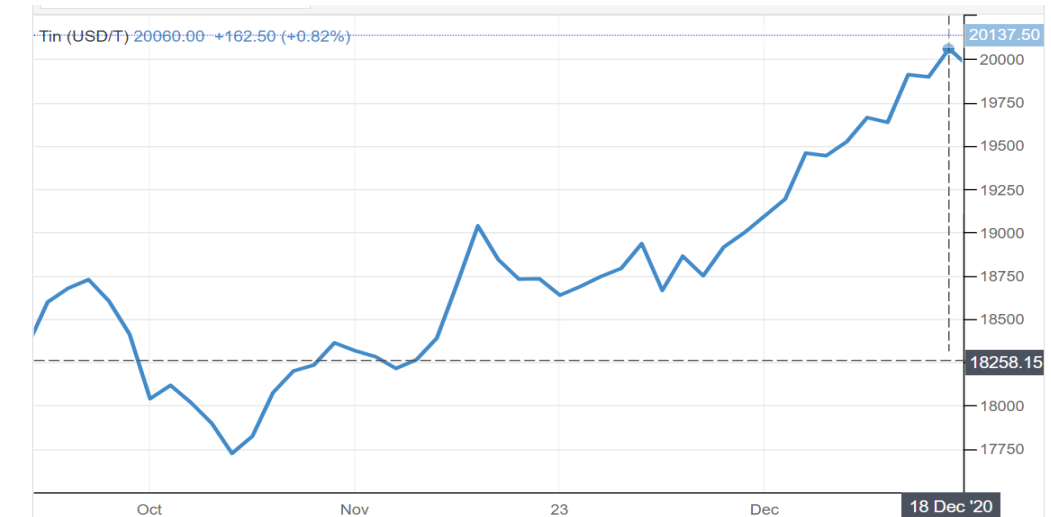
Sepanjang pekan ketiga Desember 2020, harga timah bergerak menguat. Melanjutkan penguatan pekan sebelumnya. Dalam chart terlihat, merujuk data ICDX, harga fluktuatif dengan kecenderungan mendaki. Pada transaksi Senin (16/11), laporan Bloomberg, harga komoditas timah mulai merangkak naik. Kenaikan harga timah London Metal Exchange (LME) terus berlanjut, dan kemudian jatuh. Justru ihwal ini bertentangan dengan tren permintaan fisik yang redup di Amerika Serikat dan Eropa dalam seminggu

Namun demikian pada awal pekan, Senin (14/12), harga timah masih rendah. Merujuk data Bursa London Metal Exchange (LME) mencatat pergerakan harga masih landau, setelah sempat berada di puncaknya pada pekan kedua sebelumnya dengan harga USD18.420/MT, lalu turun 50 poin keesokan harinya di level USD18.370/MT, bahkan stabil ke level USD17.885/MT

Harga timah sempat terempas di posisi USD13.250/MT di bursa LME pada akhir November 2020 lalu, lalu bergerak naik mencapai USD17.800 pada pekan kedua Desember 2020. Namun, sesudah itu tertahan lagi dan baru menembus dan bertengger di atas level USD18.000.

Selanjutnya, pada hari kedua perdagangan, Selasa (15/12), harga timah LME mendekati level US\$20.000/MT dan menetapkan level tertinggi pada 2020 ini. Tercatat, harga timah London Metal Exchange bergerak naik terbesar, mendekati angka US\$20.000/MT dan menetapkan level tertinggi tahun ini, sehingga memacu sebagian besar terkait logam ini terdongkrak.

Sementara para pelaku pasar mengamati kesepakatan Kongres USA untuk kebijakan paket stimulus virus Covid-19. Sehingga harga timah tiga bulan bergerak naik 1,1% menjadi level US\$ 19.925 per MT dibandingkan harga penutupan sebelumnya. Logam ini mencapai level tertinggi baru 2020 selama perdagangan US\$ 19.960 per ton, naik dari level tertinggi. Timah membawa sisa kompleks, yang juga mencatat kenaikan ...



www'http: tradingeconomics.com

Pada perdagangan berikutnya, Kamis (17/12), dilaporkan laman *Reuters*, bahwa keterbatasan pasokan di pasar spot membuat harga premium timah di Amerika Serikat kembali bergerak naik ke level April 2019. Sehingga harga timah di bursa LME naik ke harga tertingginya di tahun 2020 dalam dua pekan terakhir. Pasokan bergerak cepat, menghasilkan kenaikan 21,7% selama periode penilaian dua pekan untuk premi di gudang.

Sementara itu, premi yang dikirim, yang telah naik dalam tiga dari empat penilaian terakhir tentang kenaikan tarif angkutan, naik lebih rendah sebesar 4,2% karena harga angkutan dilaporkan stabil. Penilaian *Fastmarkets* untuk premium timah 99,85%, di Baltimore adalah US\$500-650 per ton pada Selasa (15/12) naik US\$50-155 per ton dari sebelumnya US\$450-495 per ton pada 1 Desember. Titik tengah kisaran ini berada di level tertinggi sejak April 2019, ketika premi dinilai pada level US\$525-600 per ton.

Selanjutnya, pada akhir pekan ketiga, Jum'at (18/12), pembicaraan kebijakan stimulus AS yang berkelanjutan mendorong aluminium LME, harga timah ke level tertinggi baru tahun 2020. Harga aluminium dan timah tiga bulan di London Metal Exchange menetapkan harga tertinggi tahun ini selama perdagangan.

Sementara aktivitas perdagangan terus menahan harga tinggi di tengah harapan hasil yang positif dalam negosiasi untuk paket stimulus ekonomi Amerika Serikat dalam menangani pandemi Covid-19. Tercatat pula, harga timah mencapai ketinggian baru 2020 pada level US\$2.096 per ton, bergerak di atas harga tertinggi sebelumnya yang ditetapkan pada 2 Desember 2020 sebesar US\$2.080 per ton.

Pada penutupan Jum'at sore, harga timah turun tipis ke level US\$ 2.053 per ton, masih naik 0,88% dari harga sebelumnya sebesar US\$2.035 per ton. Setelah terkonsolidasi di atas 20 DMA [2.015 per ton], konfigurasi teknis aluminium LME di akhir pekan ketiga Desember, disiapkan untuk harga yang lebih tinggi.